# BAB I. PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

Sampah pada dasarnya adalah barang buangan atau sisa bahkan tidak ada nilainya lagi, sampah bisa berupa kotoran, sisa pakai dari kegiatan rumah tangga, pasar, maupun industri. Sampah terbagi menjadi 2 jenis yaitu organik dan anorganik. Sampah organik sampah yang ramah lingkungan yang berupa bahan yang mudah terurai seperti sisa makanan, sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang mungkin menjadi salah satu masalah besar yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari hari salah satu contonya adalah sampah berbahan plastik, karena sampah anorganik merupakan sampah yang tidak bisa terurai secara alami dalam waktu yang singkat. Sampah memang menjadi hal yang selalu menjadi permasalahan di kota-kota besar di Indonesia, khususnya Kota Bandung.

Kota Bandung merupakan sebuah kota yang memiliki banyak pesona alam, karena terkenal dengan banyaknya bunga serta pepohonan yang tumbuh disekitar Kota Bandung yang senantiasa menghiasi keindahan Kota Bandung. Akan tetapi di era modern seperti sekarang ini mungkin masih banyak masyarakat yang kurang memahami cara untuk pengelolaan sampah yang baik dan benar, karena masyarakat khususnya pada ruang lingkup rumah tangga terbiasa dengan membuang sampah langsung ketempat sampah tanpa memilah dan mengolah sampah terlebih dahulu. Mengakibatkan volume penumpukan sampah meningkat ditempat pembuangan sampah dan menjadikan penanganan sampah tersendat, salah satu upaya pengelolaan sampah yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mengurangi volume sampah yang selalu meningkat adalah dengan melakukan penerapan sistem 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

3R sendiri terdiri dari *Reuse, Reduce, Recycle* yang merupakan pemahaman kepada masyarakat agar dapat menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan kembali, mengurangi segala sesuatu yang bisa mengakibatkan berlimpahnya sampah, mengolah kembali sampah yang masih bisa digunakan agar menjadi barang ataupun produk baru yang lebih bermanfaat. Sistem 3R

sampai saat ini mungkin masih menjadi jalan keluar terbaik dalam pengelolaan masalah sampah, karena dapat dilaksanakan ataupun dikembangkan oleh setiap lapisan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari khususnya didalam ruang lingkup rumah tangga, akan tetapi penerapan sistem 3R sendiri dinilai sulit untuk diaplikasikan kepada setiap masyarakat, karena tidak semua masyarakat dapat atau menerima semua sistem pengolahan sampah dan pada akhirnya sampah kembali terbengkalai dan menjadi sumber masalah, dengan demikian karena penerapan ke 3R tadi dinilai sulit, maka dipilihlah salah satu sistem dari 3R tersebut yaitu *Reuse* yang dirasa setiap elemen masyarakat akan mampu untuk melaksanakannya.

*Reuse* merupakan sebuah upaya untuk dapat menggunakan kembali bahan atau material agar tidak menjadi sampah khususnya yang berbahan plastik tanpa harus melalui proses pengolahan terlebih dahulu walaupun tidak semua sampah plastik dapat dimanfaatkan kembali, karena sampah plastik terbagi menjadi beberapa jenis yang dapat dibedakan berdasarkan kode plastik yang paling aman yaitu PET, HDPE, PP, LDPE. Kegiatan *Reuse* merupakan kegiatan yang menekankan kepada perubahan perilaku masyarakat sebagai sumber pernghasil sampah agar bisa dapat ikut serta dalam membantu menanggulangi permasalahan sampah botol plastik, dengan cara memakai sampah botol plastik yang masih bisa terpakai untuk dijadikan sebagai tempat penyimpanan bahan lain, maupun mengkreasi botol plastik menjadi kerajinan yang berguna untuk kehidupan sehari hari, yang kian hari terus menumpuk ditempat pembuangan sampah. Dengan demikian perlu adanya upaya kampanye sosial mengenai penerapan sistem 3R khususnya *Reuse* kepada masyarakat. Diharapkan masyarakat umum khususnya didalam ruang lingkup rumah tangga bisa mendapatkan suatu acuan yang lebih baik untuk dapat membantu mengurangi permasalaham sampah botol plastik di Kota Bandung.

## I.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah identifikasi masalah yang dapat difokuskan berdasarkan latar belakang diatas, yaitu:

- Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penerapan sistem 3R dalam pengelolaan sampah plastik rumah tangga.
- Banyaknya tingkat penumpukan sampah yang dihasilkan didalam ruang lingkup rumah tangga, tidak dibarengi dengan cara pengelolaannya dan hanya bergantung pada sistem kumpul angkut buang sampah.
- Kesadaran penerapan sistem *Reuse* dalam mengelola sampah botol plastik, dalam ruang lingkup rumah tangga masih terbilang minim.

**I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapatlah dirumuskan fokus masalah yang muncul yaitu bagaimana upaya yang dapat dilakukan, agar masyarakat khususnya dalam ruang lingkup rumah tangga dapat lebih memahami mengenai penerapan sistem *Reuse* dalam pengelolaan sampah botol plastik dengan cara, memakai kembali botol plastik menjadi tempat penyimpanan bahan lain ataupun mengkreasi sampah botol plastik menjadi kerajinan yang berguna untuk kehidupan sehari-hari.

**I.4 Batasan Masalah**

Adapun penelitian terkait tata cara pengolahan sampah dibatasi meliputi :

- Informasi dibatasi mengenai tata cara *Reuse* yang ada dalam sistem 3R, mengenai pengolahan sampah plastik menjadi tempat penyimpanan bahan konsumsi maupun mengkreasinya menjadi barang yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.
- Perancangan dibatasi untuk pengelolaan sampah botol plastik.
- Adapun masyarakat yang dijadikan sebagai media kuisioner dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga, dan remaja.
- Dari segi ekonomi, masyarakat yang dijadikan sebagai media wawancara dalam penelitian ini adalah menengah keatas.

**I.5 Tujuan Perancangan dan Manfaat Perancangan**

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah agar masyarakat dapat memahami dan mengetahui tata cara yang terdapat dalam sistem *Reuse,* untuk dilakukan dalam

pengelolaan sampah plastik rumah tangga, yang mana dengan memahami hal tersebut, masyarakat dapat merubah perilaku dalam kehidupannya dan menjadi suatu pemahaman ataupun inspirasi agar bisa dapat ikut serta dalam membantu menanggulangi permasalahan sampah botol plastik di Kota Bandung.

Manfaat dari perancangan ini, diantaranya sebagi berikut:

- **Bagi masyarakat**

  Dapat menumbuhkan sikap kepedulian terhadap kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh penumpukan sampah botol plastik.

- **Bagi Kalangan Akademis**

  Menjadi bahan referensi dalam membuat karya/tema yang serupa.

- **Bagi Penulis**

  Mendapat banyak pengalaman mengenai perancangan kampanye sosial mengenai penerapan sistem 3R khususnya *Reuse* dalam pengelolaan sampah rumah tangga, serta pengalaman menganalisa masalah, dan merancang solusinya.